ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, nilai tukar, dan inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia. Data yang digunakan adalah data time series periode 1998-2017. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Model regresi yang didapatkan yaitu $Y=8,214+0,650X_1+0,614X_2+0,212X_3$. Koefisien regresi ekspor, nilai tukar dan inflasi menunjukkan pengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia. Dari hasil uji t diketahui bahwa eskpor, nilai tukar, dan inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, dimana nilai t sig. eskpor = 0,018 < 0,05, nilai t sig. nilai tukar = 0,035 < 0,05, dan nilai t sig. inflasi = 0,041 < 0,05. Dari hasil uji F diketahui bahwa eskpor, nilai tukar, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, dimana nilai F. sig = 0,028 < 0,05. Dari analisis koefisien determinasi dijelaskan bahwa ekspor, nilai tukar, dan inflasi mempengaruhi cadangan devisa Indonesia sebesar 49,9%, sedangkan 50,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.